Bab 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dijaman sekarang suatu perindustrian tanah liat khusus nya pabrik genteng sangat pesat dan banyak persaingan. Maka dari itu menuntut setiap pabrik genteng harus memberikan produk yang berkualitas bagi konsumen nya. Mutu merupakan jaminan yang harus diberikan dan dipenuhi oleh perusahaan kepada pelanggan, termasuk pada mutu produk. Karena mutu suatu produk merupakan salah satu kriteria penting yang menjadi pertimbangan pelanggan dalam memilih produk.

Pengendalian kualitas produk sangat penting guna untuk menekan jumlah cacat yang terjadi pada proses produksi dan menekan jumlah biaya produksi. Pengendalian kualitas sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah cacat, dan dapat mengkoreksi terjadinya penyimpangan dalam produksinya, sehinggaperusahaan dapat mengantisipasi dengan melakukan langkah perbaikan untuk proses produksi berikutnya.

Industri Genteng di Desa Burujul wetan merupakan salah satu UMKM unggulan yang ada di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka. Genteng dari Desa Burujul Wetan mempunyai pangsa pasar yang meliputi wilayah lokal yaitu kabupaten Majalengka dan wilayah regional seperti daerah Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Tegal.

Pada proses produksi genteng palentong diketahui terdapat kecacatan yang diakibatkan oleh adanya pemborosan (*waste*) pada proses produksi yang terjadi. Adapun cacat yang terjadi adalah pecah, retak, gopel, keropos, gosong, dan lain – lain. Hal ini mengakibatkan produksi genteng palentong tidak stabil karena adanya cacat. Adanya cacat tersebut diakibatkan karena pengendalian kualitas

masih ditekankan pada proses akhir produk. Pada tabel 1.1 menjelaskan jumlah produksi dan jumlah cacat perbulan :

Tabel 1.1 jumlah produksi dan jumlah cacat perbulan

Periode	Jumlah produksi	Jumlah cacat	Presentase cacat
1	21000	4270	0,12%
2	21000	3310	0,09%
3	21000	3150	0,09%
4	31500	5050	0,14%
5	31500	1875	0,05%
6	31500	1870	0,05%
7	31500	1140	0,03%
8	31500	4890	0,14%
9	31500	1885	0,05%
10	31500	2200	0,06%
11	31500	2150	0,06%
12	31500	3420	0,10%
Total	**346500**	**35210**	0,1016%

Berdasarkan uraian tadi, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas produk genteng Palentong, melakukan perbaikan pada proses produksi. “Metode *lean six sigma* merupakan suatu metode untuk memonitor suatu proses produksi dan mengidentifikasi *waste* (cacat) pada proses produksi. *Lean* merupakan suatu pendekatan sistematik untuk mengidentifikasi dan mengilangkan pemborosan atau aktivitas yang tidak diperlukan”. *Six sigma* merupakan pendekatan menyeluruh untuk menyelesaikan suatu masalah dan peningkatan proses melalui tahap DMAIC yaitu *define, measure, analyze, improve, dan control. Lean Six Sigma* merupakan “kombinasi dari *lean* dan *six sigma*, pendekatan sistematik untuk mengidentifikasi dan mengilangkan pemborosan atau aktivitas yang tidak diperlukan melalui peningkatan terus menerus untuk mencapai tingkat kinerja enam sigma” dan untuk meminimalisir cacat pada produk. (Gaspersz, Fontana, 2011)

Dari penjelasan pada paragraf sebelumnya, pabrik genteng harus meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan metode *lean six sigma*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tingkat kualitas produk di PG. Mulia dengan menggunakan metode *lean six sigma* , dengan judul "**Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Produk Genteng Palentong Menggunakan Pendekatan Metode *Lean Six Sigma* Di PG. Mulia Jatiwangi".**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis-jenis cacat pada produk genteng palentong ?
2. Bagaimana mengidentifikasi penyebab kecacatan produk genteng palentong ?
3. Bagaimana menerapkan metode *Lean Six Sigma* untuk meminimasi cacat produk pada genteng palentong?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis cacat cacat pada produk genteng palentong.
2. Mengidentifikasi jenis *waste* yang terjadi pada genteng palentong.
3. Usulan perbaikan kualitas produk genteng palentong menggunakan metode *Lean Six Sigma* untuk meminimasi cacat produk.

1.4. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas peneliti membatasi penelitiannya hanya untuk meneliti *quality control* pada produksi genteng palentong, tidak membahas masalah biaya dalam penelitian ini.